

Pengaruh Sosialisasi Bahaya Dan Manfaat Listrik Terhadap Kesadaran Masyarakat Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu

Ardhitya Bahana Adil Wicaksono *)

Agus Widarko **)

Khalikussabir *)**

Email : 21901081581@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang

Abstract

Torongrejo village, Junjero subdistrict, Batu city is a place where research is conducted. The quantitative research is used type of research . The aim of this research is to determine the effect of socializing the dangers and benefits of electricity on public awareness. The sample used in this research was 40 resident respondents affected by the Sengkaling - Mendalan SUTT / SUTET electricity network in Torongrejo village, Junjero subdistrict, Batu city. Questionnaires are a data collection technique . The results of the research show that socialization about the dangers of electricity does not have a significant effect on public awareness. Meanwhile, socialization of the benefits of electricity and socialization of the dangers and benefits of electricity simultaneously have a significant influence on public awareness.

Keywords: *Socialization Of The Dangers Of Electricity, Socialization Of The Benefits Of Electricity, And Public Awareness*

Pendahuluan

Listrik adalah salah satu energi yang dibutuhkan oleh masyarakat, dalam kehidupan sehari – hari listrik digunakan untuk menunjang kehidupan saat ini, baik penggunaan dalam rumah tangga maupun dalam industri kecil sampai besar. Oleh karena itu PT. PLN (Persero) UPT Malang dituntut untuk memenuhi ketersediaan pasokan energi listrik untuk kebutuhan seluruh masyarakat. Pertumbuhan ekonomi , industri dan pertambahan jumlah penduduk terus meningkat di wilayah kota Malang , Batu dan sekitarnya mengakibatkan kebutuhan energi listrik juga terus meningkat.

Listrik dikelola oleh PLN atau Perusahaan Listrik Negara perusahaan BUMN (Badan Umum Milik Negara) mulai dari Pembangkitan listrik hingga ke konsumen industri maupun rumah tangga. Dalam sistem penyaluran listrik di PLN terbagi menjadi 3 yaitu sistem pembangkit listrik yang dimana banyak dikelola oleh anak perusahaan PLN seperti PT. PJB (Pembangkit Jawa Bali) dan Indonesia Power. Lalu setelah sistem pembangkit terdapat sistem transmisi listrik yang dikelola oleh unit PT. PLN sendiri yaitu seperti Unit Transmisi Malang (UPT MALANG), Unit Transmisi Surabaya (UPT SURABAYA) dan beberapa unit lainnya. Dan sistem terakhir adalah sistem distribusi listrik, sistem distribusi listrik ini dihadapkan langsung oleh konsumen PT. PLN baik rumah tangga maupun industri.

PT. PLN (Persero) UPT Malang berkomitmen untuk menjaga pasokan listrik dari berbagai macam ancaman yang dapat mengganggu sistem penyaluran udara tegangan tinggi maupun *extra* tinggi di wilayah Malang dan Batu salah satunya adalah layang – layang. Layang - layang merupakan permainan tradisional yang hingga kini, masih digemari oleh masyarakat. Berbagai kalangan masyarakat masih bermain layang – layang dari anak – anak hingga dewasa masih dapat terlihat asyik bermain. Namun bermain layang – layang juga perlu diperhatikan lokasi bermainnya. Bermain di dekat jalur transmisi listrik dapat membahayakan masyarakat yang bermain layang – layang dan

dapat mengganggu sistem penyaluran udara tegangan tinggi maupun *extra* tinggi, yang mungkin dapat mematikan listrik di wilayah 1 kecamatan, 1 kota maupun 1 provinsi.

Pemadaman listrik yang dapat mengganggu sistem penyaluran udara tegangan tinggi maupun *extra* tinggi, tidak hanya dari layang – layang saja tetapi juga dapat berasal dari pohon yang tumbang atau tumbuh di samping maupun bawah jaringan transmisi sehingga mengenai kabel transmisi Listrik. Pohon yang mengenai kabel dapat menyebabkan gangguan sistem penyaluran udara tegangan tinggi maupun *extra* tinggi sehingga dapat mengakibatkan kerugian terhadap PT. PLN (Persero), masyarakat serta industri yang terdampak.

Dan terdapat satu hal yang dianggap remeh masyarakat tetapi juga berdampak buruk bagi sistem penyaluran udara tegangan tinggi maupun *extra* tinggi adalah menerbangkan balon udara di dekat jaringan transmisi Listrik. Hal ini merupakan hal yang sulit dicegah tidak seperti layang – layang atau pohon – pohon yang menjulang tinggi yang dapat dicegah sebelum terjadinya gangguan penyaluran. Karena menerbangkan balon udara tidak dapat diturunkan apabila sudah terbang tidak seperti layang – layang dan juga tidak seperti pohon – pohon yang dapat dilihat pertumbuhannya lalu dipotong pada saat ketinggiannya mencapai batas yang telah ditentukan oleh peraturan menteri ESDM (energi dan sumber daya mineral) Republik Indonesia nomor 18 tahun 2015 tentang “Ruang Bebas dan Jarak Bebas Minimum Pada Saluran Udara Tegangan Tinggi, Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi, dan Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah Untuk Penyaluran Tenaga Listrik”. Maka dari itu perlunya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kepeduliannya terhadap jaringan transmisi Listrik dibutuhkannya sebuah sosialisasi guna meningkatkan kepedulian masyarakat yang berada di dekat jaringan transmisi.

Demi meningkatkan kualitas sistem penyaluran udara tegangan tinggi maupun *extra* tinggi dan meningkatkan citra perusahaan dibutuhkanlah kegiatan sosialisasi. Menurut Alim Murtani (2019:279) Sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang. PT. PLN (Persero) UPT Malang melaksanakan sosialisasi di kantor desa Torongrejo, kecamatan Junjero, kota Batu. Dengan harapan masyarakat bisa lebih mengerti tentang bahayanya tegakan karena pohon, serta bahaya bermain layang – layang dan menerbangkan balon udara di dekat jaringan transmisi Listrik. Masyarakat juga akan mengetahui manfaat listrik, terutama listrik dengan tegangan 70kV , 150 kV dan 500 kV. Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah untuk meminimalkan gangguan SUTT (Saluran Udara Tegangan Tinggi) 70 kV Penghantar Sengkaling – Mendalan yang melewati desa Torongrejo, kecamatan Junjero, kota Batu.

Mengingat pentingnya masalah tersebut , maka penulis tertarik untuk melakukan telaah ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Sosialisasi Bahaya Dan Manfaat Listrik Terhadap Kesadaran Masyarakat Di Desa Torongrejo, Kecamatan Junjero, Kota Batu”**

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Kesadaran Masyarakat

Menurut Soekanto (2008:09) Masyarakat adalah sekelompok orang yang telah lama bekerja sama, sehingga sebagai suatu kesatuan sosial mereka dapat mengorganisasikan dirinya dalam batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Oleh karena itu, masyarakat dapat disebut sebagai makhluk sosial yang tidak dapat dipisahkan dari orang lain yang saling membantu satu sama lain. Jadi manusia tidak bisa berbuat apa-apa jika tidak dibantu oleh orang lain, demi mencapai tujuannya dan mendapatkan hasil yang diinginkan dalam hidupnya.

Menurut Suhaimin Taidin Notoatmodjo (2008:12) suatu situasi Masyarakat umum menyadari tentang hak dan kewajiban sebagai warga bernegara dan makhluk sosial merupakan pengertian dari kesadaran masyarakat. Kesadaran juga muncul karena pengetahuan. Pengetahuan tentang keadaan sehingga tergugahnya jiwa terhadap sesuatu yang diketahui.

Menurut Atkinson dkk (1997:287) Kesadaran mencakup tiga hal, yaitu persepsi, pikiran dan perasaan. Dari pernyataan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa kesadaran masyarakat memiliki indikator sebagai berikut :

Sosialisasi Bahaya Listrik dan Manfaat Listrik

Pengertian Sosialisasi

Soekanto dalam Lindriati dkk (2017) Proses sosial dimana seorang individu memperoleh pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan perilaku orang disekitarnya disebut sosialisasi. Menurut Gunawan (2012:198), sosialisasi merupakan proses disampaikannya suatu pesan oleh seseorang pemberi pesan kepada orang lain yang menerima pesan untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, perilaku baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini dapat disimpulkan sosialisasi merupakan tindakan mengajak atau menghimbau seseorang untuk mengikuti ajakan atau arahan yang diberikan dalam suatu tulisan maupun lisan.

Pengertian Bahaya Listrik

Energi potensial dapat menghasilkan suatu energi listrik. Di Indonesia energi potensial dapat diciptakan dari fosil diantaranya minyak bumi, batu bara, dan gas alam. Energi fosil ini paling banyak digunakan sebagai pembangkit listrik di Indonesia. Hal ini dikarenakan energi fosil mudah untuk dikonversikan dan ekonomis (soebagio,2010).

Definisi dari kata bahaya menurut Bahasa adalah dampak buruk yang terjadi dari akibat suatu hal. Hal ini bisa berupa kejadian, dampak ataupun situasi tertentu. Maka dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa bahaya listrik merupakan suatu dampak dari kecelakaan atau kejadian yang tidak diinginkan yang ditimbulkan dari energi listrik. Terdapat contoh bahaya yang ditimbulkan oleh listrik. Baik dari listrik tegangan rendah maupun tegangan tinggi. Tegangan rendah seperti konsleting listrik rumah, listrik rumah padam, dan lain sebagainya.

Saluran udara tegangan tinggi (SUTT) dan saluran udara tegangan extra tinggi (SUTET) merupakan transmisi antar wilayah yang digunakan untuk transmisi listrik jarak jauh. Terdapat banyak bahaya listrik yang mungkin dapat terjadi, antara lain :

1. Bahaya Listrik akibat bermain layang – layang atau balon udara.

Pada saat seseorang bermain layang – layang didekat jaringan transmisi akan mengakibatkan kerugian yang dialami masyarakat, yaitu apabila layang – layang tersebut tersangkut pada jaringan transmisi akan dibutuhkan waktu untuk memadamkan listrik untuk melakukan proses evakuasi layang – layang. Apabila tidak segera dievakuasi akan dapat menimbulkan pemadaman yang meluas dan akan sangat merugikan banyak pihak.

2. Bahaya Listrik Akibat Ruang Bebas Tidak Terpenuhi.

Terdapat ruang atau area yang dibatasi di sekeliling dari konduktor saluran udara tegangan tinggi (SUTT) dan saluran udara tegangan extra tinggi (SUTET), dimana tidak boleh ada benda di dalam ruang bebas.

Pengertian Manfaat Listrik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) manfaat dapat diartikan sebagai guna, faedah, laba, atau untung yang didapatkan dari suatu hal. Manfaat-manfaat yang diperoleh biasanya akan membawa perubahan terhadap fungsi tertentu dalam suatu pranata atau sistem. Perubahan tersebut dapat berupa peningkatan efisiensi, peningkatan kualitas, atau bahkan perubahan tujuan dari suatu fungsi tersebut.

Menurut Davis (1989) dan Adam et.al (1992) dalam Anisa Triningsih (2006) mendefinisikan sebagai tingkatan keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi atau alat akan meningkatkan prestasi atau kinerja orang tersebut.

Maka arti dari manfaat listrik merupakan suatu keuntungan yang diperoleh dari energi listrik. Terdapat contoh pemanfaatan listrik dalam kehidupan sehari – hari antara lain :

1. Penghasil Cahaya

Arus listrik yang mengalir dirumah dapat membantu kehidupan manusia pada malam hari atau pada saat waktu gelap dengan memakai pencahayaan lampu listrik.

2. Sumber Energi

Listrik dapat menjadi suatu energi yang terbarukan sehingga dapat bermanfaat bagi seluruh manusia.

3. Sarana Hiburan

Listrik memiliki manfaat bagi manusia sebagai sarana hiburan melalui peralatan elektronik dan gadget.

4. Penghasil Panas

Listrik dapat menghasilkan panas yang bermanfaat bagi manusia untuk kehidupan sehari – hari seperti digunakan untuk menyeterika pakaian, memasak dan untuk membersihkan badan.

5. Penghasil Gerak

Arus listrik yang dialirkan ke peralatan seperti kipas angin untuk memberikan kenyamanan, motor listrik yang dapat bermanfaat untuk manusia sebagai kendaraan manusia.

6. Penghasil Bunyi

Arus Listrik yang mengalir ke peralatan dapat menimbulkan bunyi seperti speaker dan sound. Selain dalam kehidupan sehari – hari listrik juga bermanfaat untuk meningkatkan kegiatan ekonomi manusia , hal – hal yang dapat meningkatkan perekonomian antara lain :

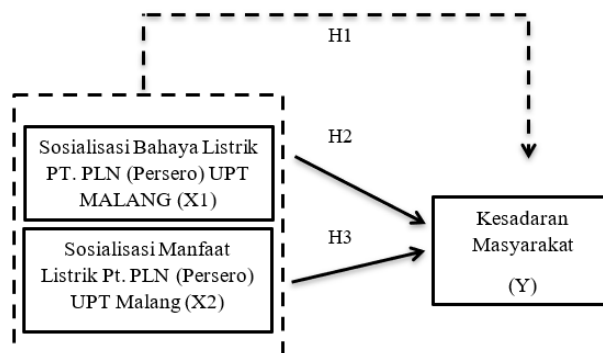
- Listrik dapat digunakan untuk menyalakan alat pengemas barang yang dimana alat ini sangat bermanfaat bagi kegiatan industri rumahan maupun industri besar, pengemasan menggunakan mesin akan lebih rapi dan bagus dibanding pengemasan menggunakan cara tradisional.
- Listrik dapat digunakan sebagai media promosi suatu produk, listrik akan menyalakan laptop atau gadget yang diperuntukkan untuk media memasarkan produk kegiatan perekonomian..

Hipotesis

H1 : Sosialisasi bahaya listrik dan sosialisasi manfaat listrik secara simultan berpengaruh kepada kesadaran masyarakat di desa Torongrejo, kecamatan Junjero, kota Batu.

H2 : Sosialisasi bahaya listrik berpengaruh kepada kesadaran masyarakat di desa Torongrejo, kecamatan Junjero, kota Batu.

H3 : Sosialisasi manfaat listrik berpengaruh kepada kesadaran masyarakat di desa Torongrejo, kecamatan Junjero, kota Batu.



Gambar 1 Model Penelitian

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang berguna untuk meneliti suatu populasi atau sampel yang ditentukan, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji suatu hipotetsis yang ditetapkan oleh peneliti. Jika ditinjau dari metode analisis, Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini masuk kedalam kategori penelitian survei dikarenakan didalam penelitian ini peneliti melakukan

pengumpulan data dan informasi secara langsung oleh karyawan tetap perusahaan kepada masyarakat.

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat desa Torongrejo, kecamatan Junjero, kota Batu. Desa ini merupakan salah satu desa yang dilewati Penghantar Sengkaling - Mendalan yang termasuk aset kerja PT.PLN (Persero) UPT. Malang. Hal ini dilakukan disebabkan karena desa Torongrejo, kecamatan Junjero, kota Batu merupakan kawasan rawan aktifitas masyarakat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan September 2023.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti. Menurut Indrianto dan Supomo (2014:115) “populasi adalah kumpulan manusia, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu yang di tetapkan dalam suatu penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan anggota populasi disebut dengan elemen populasi.”

Populasi dalam penelitian ini adalah warga yang terdampak jaringan dalam sosialisasi di desa Torongrejo, kecamatan Junjero, kota Batu berjumlah **40 warga**.

Sampel penelitian ini merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi dan bersifat representative. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh merupakan teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh sebanyak **40 warga**.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	r Tabel (sig)	r hitung	Keputusan
Sosialisasi Bahaya Listrik (X1)	X1.1	0,000	0,050	Valid
	X1.2	0,000	0,050	Valid
Sosialisasi Manfaat Listrik (X2)	X2.1	0,000	0,050	Valid
	X2.2	0,000	0,050	Valid
	X2.3	0,000	0,050	Valid
	X2.4	0,000	0,050	Valid
	X2.5	0,000	0,050	Valid
	X2.6	0,000	0,050	Valid
	X2.7	0,000	0,050	Valid
	X2.8	0,000	0,050	Valid
Kesadaran Masyarakat (Y)	Y1	0,000	0,050	Valid
	Y2	0,000	0,050	Valid
	Y3	0,000	0,050	Valid
	Y4	0,000	0,050	Valid
	Y5	0,000	0,050	Valid
	Y6	0,001	0,050	Valid

Dari hasil yang didapatkan pada tabel 1 hasilnya memenuhi persyaratan validitas karena nilai r hitung (0,05) yang lebih besar dari pada r tabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria nilai	Keputusan
Sosialisasi Bahaya Listrik (X2)	0,814	0,60	Reliabel
Sosialisasi Manfaat Listrik (X1)	0,882	0,60	Reliabel
Kesadaran Masyarakat (Y)	0,805	0,60	Reliabel

Dari hasil yang didapatkan Tabel 2, seluruh variabel yang digunakan dapat diartikan reliabel dikarenakan nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,6.

Uji Normalitas**Tabel 3. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14754004
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.106
	Negative	-.139
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil yang didapatkan tabel 3 maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam penelitian ini berdistribusi normal dikarenakan hasil signifikansinya merupakan $0,051 > 0,05$.

Uji Asumsi Klasik
Uji Multikolineritas
Tabel 4. Uji Multikolineritas

Coefficients ^a		
		Collinearity Statistics
Model		Tolerance VIF
1 (Constant)		
Sosialisasi	.805	1,242
Bahaya Listrik		
Sosialisasi	.805	1,242
Manfaat Listrik		

Dari hasil yang didapatkan Tabel 4 menunjukkan nilai VIF dari ketiga variabel merupakan >10 dan nilai tolerance $<0,10$. Akibatnya, asumsi non-multikolinearitas dapat terpenuhi karena model regresi berganda bebas dari multikolinear.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 5. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,468	2,510		,984	,332
Sosialisasi	,287	,233	,129	1,230	,227
Bahaya Listrik					
Sosialisasi					
Manfaat Listrik	,604	,084	,756	7,233	,000

a. Dependent Variable: Kesadaran Masyarakat

Dari hasil yang didapatkan Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi semua variabel bebas lebih dari 0,05. Maka menunjukkan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas pada semua variabel independen.

Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,570	1,534		3,630
	Sosialisasi Bahaya Listrik	-,097	,143	-,114	,681
	Sosialisasi Manfaat Listrik	-,102	,051	-,335	-,993

a. Dependent Variable: RES2

$$Y = 2,468 + 0,287X_1 + 0,604X_2 + e$$

- Kesadaran Masyarakat mendapatkan hasil 2,468 atau 246,8% jika PT. PLN (persero) UPT Malang tidak melakukan sosialisasi bahaya dan manfaat listrik.
- Nilai koefisien (b1) = 0,287 diperoleh sebagai koefisien regresi menurut variabel sosialisasi bahaya listrik dari kalkulasi linier berganda. Artinya setiap sosialisasi bahaya listrik yang diadakan, diharapkan masyarakat akan semakin sadar.
- Nilai koefisien (b2) = 0,604 diperoleh sebagai koefisien regresi menurut variabel sosialisasi manfaat listrik dari kalkulasi linier berganda. Artinya setiap sosialisasi manfaat listrik yang diadakan, diharapkan masyarakat akan semakin sadar.

Uji Hipotesis**Uji F****Tabel 8. Uji F**

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	359,923	2	179,962	38,300	,000 ^b
Residual	173,852	37	4,699		
Total	533,775	39			

a. Dependent Variable: Kesadaran Masyarakat

b. Predictors: (Constant). Sosialisasi Manfaat Listrik. Sosialisasi Bahaya Listrik

Dapat diketahui bahwa dalam uji F jika memakai tingkat signifikan sebesar 0,05 diperoleh hasil F_{tabel} 3,252. Hasil perhitungan statistik F_{hitung} sebesar 38,300 dan signifikansi 0,00. Nilai signifikansi tersebut, menunjukan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($38,300 > 3,252$). Artinya variabel sosialisasi bahaya dan manfaat listrik secara serentak atau bersama – sama mempengaruhi kesadaran masyarakat secara signifikan di dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)**Tabel 9. Uji t (Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,468	2,510		,984	,332
	Sosialisasi Bahaya Listrik	,287	,233	,129	1,230	,227
	Sosialisasi Manfaat Listrik	,604	,084	,756	7,233	,000

Dari hasil tabel 9 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Uji Hipotesis dengan membandingkan signifikansinya

- a. Pengaruh sosialisasi bahaya listrik terhadap kesadaran masyarakat.

Nilai koefisien (β) dari sosialisasi bahaya listrik (X_1) bernilai positif dengan nilai signifikansi 0,227. Jika dibandingkan dengan alpha (0,05) nilai ini lebih besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak atau dapat disimpulkan sosialisasi bahaya listrik tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran masyarakat.

- b. Pengaruh sosialisasi manfaat listrik terhadap kesadaran masyarakat.

Nilai koefisien (β) dari sosialisasi manfaat listrik (X_2) bernilai positif dengan nilai signifikansi 0,00. Jika dibandingkan dengan alpha (0,05) nilai ini lebih kecil. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima atau dapat disimpulkan sosialisasi manfaat listrik berpengaruh signifikan terhadap kesadaran masyarakat.

2. Uji Hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

- a. Pengaruh Sosialisasi bahaya listrik terhadap kesadaran masyarakat.

Sosialisasi bahaya listrik (X_1) memiliki t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1,230 < 1,687$). Hal itu dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, artinya variabel sosialisai bahaya listrik tidak mempengaruhi variabel kesadaran masyarakat secara signifikan.

- b. Pengaruh sosialisasi manfaat Listrik Terhadap Kesadaran Masyarakat.

Sosialisasi manfaat listrik (X_2) memiliki t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,233 > 1,687$). Hal itu dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima artinya variabel sosialisai manfaat listrik mempengaruhi variabel kesadaran masyarakat secara signifikan.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh sosialisasi bahaya listrik terhadap kesadaran masyarakat.

Dari data diatas terlihat hasil serta analisis datanya bahwa sosialisasi bahaya listrik tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran masyarakat. Hal ini bertolakbelakang dengan penelitian syahir mahmud (2022) dalam penelitian “penyuluhan pencegahan bahaya listrik dan petir pada instalasi listrik rumah tangga di lembang dewata kecamatan mapak kabupaten tana toraja”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa terdapat peningkatan kepaahaman masyarakat tentang sumber-sumber bahaya dari sengatan listrik dalam suatu instalasi listrik dan cara pencegahannya,serta bahaya terhadap petir dan cara menghindarinya.

Pada hasil penelitian ini, terlihat sesungguhnya nilai koefisien (β) dari sosialisasi bahaya listrik (X_1) bernilai positif dengan nilai signifikansi didapat sebesar 0,227 . Hasil dari nilai ini lebih besar jika dibandingkan menggunakan alpha (0,05), sehingga dapat diambil keputusan sesungguhnya H_2 ditolak atau demikian sosialisasi bahaya listrik tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran masyarakat.

Pengaruh sosialisasi manfaat listrik terhadap kesadaran masyarakat.

Dari data diatas terlihat hasil serta analisis datanya bahwa sosialisasi manfaat listrik berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat secara signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Tony Koerniawan dkk,(2020) yang berjudul “Penyuluhan Pengetahuan tentang Instalasi Listrik dan Mengoptimalkan penggunaannya serta Mengatasi Bahaya Listrik bagi masyarakat di wilayah Duri Kosambi, Cengkareng Jakarta Barat.” Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa Sosialisasi tentang instalasi listrik dan memaksimalkan cara dan menggunakan listrik bagi masyarakat serta mengantisipasi bahaya listrik di daerah Duri Kosambi Cengkareng jakarta Barat. Hasil penelitian tersebut menunjukan pengaruh positif yang bermanfaat untuk meningkatnya pengetahuan tentang ilmu dasar.

Dalam penelitian ini memiliki Nilai koefisien (β) dari sosialisasi manfaat listrik (X_2) bernilai positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 . Nilai ini lebih kecil jika menggunakan perbandingan dengan

alpha (0,05), sehingga dapat dihasilkan keputusan sesungguhnya H3 diterima dengan demikian sosialisasi manfaat listrik dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran masyarakat.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Simpulan

1. Sosialisasi bahaya dan manfaat listrik berpengaruh dengan signifikan terhadap kesadaran masyarakat secara simultan.
2. Sosialisasi bahaya listrik tidak berpengaruh dengan signifikan terhadap kesadaran masyarakat.
3. Sosialisasi manfaat listrik berpengaruh dengan signifikan terhadap kesadaran masyarakat.

Keterbatasan

1. Terbatasnya keterbatasan waktu, tenaga, serta skill yang dimiliki oleh peneliti.
2. Dalam penelitian ini peneliti mengaplikasikan dua variabel yaitu sosialisasi bahaya listrik dan sosialisasi manfaat listrik
3. Dalam penelitian ini dibatasi untuk menilai pengaruh sosialisasi bahaya listrik dan sosialisasi manfaat listrik terhadap kesadaran masyarakat. Maka penelitian yang akan datang perlu dilakukan dapat memahami faktor lain yang dapat mempengaruhi kesadaran masyarakat.

Saran

1. Dari hasil sosialisasi ini diharapkan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang bahaya dan manfaat listrik.
2. Diperlukan inovasi atau perbaikan dalam sosialisasi bahaya listrik karena dari hasil penelitian mendapatkan jawaban apabila sosialisasi bahaya listrik saja tidak mempengaruhi kesadaran Masyarakat. Dengan adanya sosialisasi lanjutan dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang bahaya dan manfaat listrik.
3. Dalam penelitian yang akan datang peneliti yang akan meneliti penelitian ini atau sejenisnya dapat mencari, meneliti lagi dan menyempurnakan penelitian ini dengan mengaplikasikan bermacam – macam unsur untuk menyempurnakan penelitian ini.

Referensi

- Atkinson, Rita L, Richard C Atkinson, Dan Ernest R Hilgard. 1997. Pengantar - Psikologi Edisi Ke Delapan Jilid 2, Jakarta :Erlangga
- Aw Suranto. 2011. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bahrin, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran Dan Penjualan Berbasis Web. *Transistor Elektro Dan Informatika*, 2(2), 81–88.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gunawan, Heri. 2012. Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.
- Kamuihkar, Irene I.; PARSA, I. Made; TAMAL, Crispinus P. Pengaruh Pemanfaatan Listrik Dan Bahayanya Bagi Keselamatan Manusia Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tribur Kecamatan Abad Selatan Kabupaten Alor. *JURNAL SPEKTRO*, 2022, 5.1: 18-24.
- Kotler, Philip Dan Gary Armstrong. 2012. Prinsipprinsip Pemasaran Edisi 13. Jakarta: Erlangga.
- Lindriati et al. (2017). Pengaruh Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Pembuatan Akta Kematian di Desa Purworejo. Artikel Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Mahmud, Syahir. Penyuluhan Pencegahan Bahaya Listrik dan Petir pada Instalasi Listrik Rumah Tangga di Lembang Dewata Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja. *Batara Wisnu*:

-
- Indonesian Journal of Community Services*, 2022, 2.2: 300-310. Mertokusumo. Sudikno, 1985, *Mengenal Hukum Suatu Pengantar*, Liberty, Yogyakarta.
- Murtani, Ali. 2019. “Sosialisasi Gerakan Menabung”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Potensi Utama
- Pasal 26 Peraturan Pemerintah No 10 Tahun 1985
- Siregar, .2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soebagio Atmonobudi. (2010). “Penyediaan Energi Nasional Secara Berkelanjutan Dalam Menyikapi Perubahan Iklim, Seminar Nasional Lingkungan Hidup, Universitas Kristen Petra, Surabaya
- Soerjono. Soekanto. 2008, *Sosiologi*, Jakarta: Grasindo
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhaimin Taidin Notoatmodjo, 2008, *Meningkatan Kesadaran Yang Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Triningsih, Anisa. 2006. *Pemanfaatan Internet Sebagai Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Skripsi
- Widyastuti, C., Pujotomo, I., Qosim, M. N., Hariyati, R., Hasanah, A. W., Handayani, O., & Koerniawan, T. (2020). Penyuluhan Pengetahuan Tentang Instalasi Listrik dan Mengoptimalkan Penggunaannya Serta Mengatasi Bahaya Listrik Bagi Masyarakat Di Wilayah Duri Kosambi, Cengkareng Jakarta Barat. *TERANG*, 2(2), 100-108.
- Ardhitya Bahana Adil Wicaksono *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma
- Agus Widarko **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma
- Khalikussabir ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma